

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan fokus penelitian pada Bab I, penyajian data dan pembahasan penelitian yang telah disusun dan dideskripsikan secara jelas dan terperinci, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tipe *Climber* merupakan kategori tertinggi dalam *Adversity Quotient*. Subyek memberikan respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran daring berbasis *Google Classroom*. Berdasarkan pencapaian indikator berpikir kritis matematis siswa kelas VII SMPN 2 Ngantru Tulungagung khususnya pada tipe *Climber* mampu memenuhi 5 indikator pada soal pertama dan 3 indikator pada soal kedua. Berdasarkan soal 1 dan soal 2, Subyek *Climber* konsisten pada pencapaian 3 indikator yaitu Membangun keterampilan dasar (*basic support*), Memberikan penjelasan lanjut (*advanced clarification*), dan Mengatur strategi dan taktik (*strategy and tactics*).

Tipe *Camper* merupakan kategori sedang dalam *Adversity Quotient*. Subyek memberikan respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran daring berbasis *Google Classroom*. Berdasarkan pencapaian indikator berpikir kritis matematis siswa kelas VII SMPN 2 Ngantru Tulungagung khususnya pada tipe *Camper* mampu memenuhi 5 indikator pada soal pertama dan 2 indikator pada soal kedua. Berdasarkan soal 1 dan soal 2, Subyek *Camper* konsisten pada pencapaian 2 indikator yaitu Membangun

keterampilan dasar (*basic support*) dan Memberikan penjelasan lanjut (*advanced clarification*).

Tipe *Quitter* merupakan kategori rendah dalam *Adversity Quotient*. Subyek memberikan respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran daring berbasis *Google Classroom*. Berdasarkan pencapaian indikator berpikir kritis matematis siswa kelas VII SMPN 2 Ngantru Tulungagung khususnya pada tipe *Quitter* mampu memenuhi 3 indikator pada soal pertama dan 2 indikator pada soal kedua. Berdasarkan soal 1 dan soal 2, Subyek *Quitter* konsisten pada pencapaian 2 indikator yaitu Membangun keterampilan dasar (*basic support*), Mengatur strategi dan taktik (*strategy and tactics*).

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Bagi siswa yang saat ini masih di bangku pendidikan, hendaknya melatih kemampuan berpikir kritis matematis. Karena, melalui kemampuan berpikir kritis memungkinkan siswa untuk menganalisis pikirannya dalam menentukan pilihan dan menarik kesimpulan dengan cerdas. Namun, untuk mendapatkan kemampuan ini perlu adanya latihan.

## 2. Bagi Pengajar

Bagi Pengajar, hendaknya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam pembelajaran. Pengajar harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang memicu dan melatih kemampuan berpikir kritis siswa, tidak melulu mendominasi pembelajaran didalam kelas. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan mengaktifkan seluruh potensi yang dimiliki siswa sehingga, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.

## 3. Bagi Sekolah

Guna meningkatkan kualitas pendidikan, hendaknya sekolah menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi bersama untuk kepentingan pembelajaran, pelayanan, dan kebijakan peraturan di sekolah.

## 4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan bekal dan juga pengalaman dalam pembelajaran daring didunia pendidikan dimasa pandemi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat diteliti dan dikembangkan lebih lanjut dimasa mendatang.